

**Minat Murid Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala**

**Hj. Noor Hilmah**

Sekolah tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [noorhilmah@staijaljami.ac.id](mailto:noorhilmah@staijaljami.ac.id)

**Hapsah**

Sekolah tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [kholid218115930@gmail.com](mailto:kholid218115930@gmail.com)

**Abstract**

This research aims to analyze the interest of students at Sungai Tunjang State Elementary School, Cerbon District, Barito Kuala Regency in the subject of Islamic Religious Education, and to identify the factors that influence students' interest in the subject. The population in this study consisted of all students of Sungai Tunjang State Elementary School, Cerbon District, Barito Kuala Regency, totaling 66 students, and one teacher of Islamic Religious Education. From this population, a sample was selected using the purposive sampling technique (targeting grades IV, V, and VI), consisting of 31 students and one Islamic Religious Education teacher, the objective of this study is to clearly determine students' interest in the Islamic Religious Education subject at Sungai Tunjang State Elementary School, Cerbon District, Barito Kuala Regency, as well as the factors that influence students' interest in the subject. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data were obtained through interviews and observations, and then analyzed thematically to understand the phenomenon being studied, the results of this study indicate that students' interest in the Islamic Religious Education subject at Sungai Tunjang State Elementary School, Cerbon District, Barito Kuala Regency is relatively high. Several factors influence this interest, namely student factors, teacher factors, facilities and infrastructure, and environmental factors.

**Keywords:** Interests, Subjects, Islamic Religious Education

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat murid Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat murid terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 66 orang murid dan 1 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian dari populasi tersebut ditarik sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan pada kelas IV, V dan VI) yang berjumlah 31 orang murid dan 1 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara tematik untuk memahami fenomena yang diteliti, penelitian ini menunjukkan minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan

agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala tergolong tinggi, dengan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor murid, guru, sarana dan fasilitas serta faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** minat, mata pelajaran, pendidikan agama islam

### **A. Pendahuluan**

Keberhasilan pendidikan dapat ditunjukkan dari kualitas pendidikan yang ada, dimana kualitas pendidikan itu meliputi kualitas proses maupun kualitas lulusan. Jadi pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar- mengajarnya berjalan dengan baik serta menghasilkan output yang berkualitas. Di dalam peningkatan mutu pendidikan perlu efisiensi pendidikan, yang mempunyai arti bahwa proses pendidikan harus mencapai hasil yang maksimal dengan biaya yang wajar. Dalam pandangan yang lebih luas efisiensi pendidikan berkaitan dengan profesionalisme dan manajemen pendidikan yang di dalamnya mengandung disiplin, kesetiaan dan etos kerja. Hal ini kurang disadari oleh para penyelenggara pendidikan yang berada di daerah pada umumnya, yang pada gilirannya mengakibatkan munculnya permasalahan pada dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, melalui pendidikan siswa diarahkan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan serta dibentuk sikap, watak, kepribadian dan wawasannya sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Begitu pentingnya pendidikan maka para pengambil kebijakan di Indonesia mengadakan pembaruan sebagai upaya agar pendidikan benar-benar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengikuti irama perkembangan bangsayang sarat dengan muatan penguasaan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan parameter imtak (iman dan takwa) agar bisa bahagia di dunia dan selamat di akhirat.<sup>2</sup>

Belajar dijelaskan sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan kecerdasan baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah belajar akan ada hasil dari belajar tersebut. Hasil belajar merupakan bentuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan.<sup>3</sup> Menurut Molstad & Karseth Proits menjelaskan bahwa kemampuan siswa setelah memahami sesuatu dapat ditunjukkan melalui hasil belajar. Sejumlah mata pelajaran harus ditempuh siswa selama berada di bangku sekolah, dan salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI menjadi contoh dasar bagi sekolah yang berbasis pesantren yang mayoritas siswanya berada di pondok pesantren. Namun tidak menutup kemungkinan siswa di sekolah tersebut juga memiliki hasil belajar yang kurang. Dari fakta yang terjadi di SMP NU Al-Fudloli, sekolah yang berbasis pesantren namun sebagian siswanya memiliki

---

<sup>1</sup>. Siti Maessaroh, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," Jurnal Kependidikan, Vol.1 No. 1 November 2013.

<sup>2</sup>. Suyanto dan Djihad Hisyam, Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III (Jogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000), h. 12.

<sup>3</sup>. Lailatul Mukkaromah dan Melly Amalia Vardia, "Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPNUAl-Fudloli," PSIKODINAMIKA : JURNAL LITERASI PSIKOLOGI, Volume 1, No. 2, Juli2021Hal. 117-124.

hasil belajar yang kurang di bidang PAI. Beberapa siswa tersebut mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.<sup>4</sup>

Keberhasilan dan kegagalan aktifitas pendidikan dan pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh aspek substansial, misalnya dana, kualitas guru dan siswa, serta sarana dan prasarana guna mencapai fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab”.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Minat belajar menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua murid memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut. Kondisi ini menegaskan perlunya penelitian yang mendalam untuk mengetahui tingkat minat murid serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin memfokuskan pada bagaimana minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui tingkat minat murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk mendeskripsikan fenomena maupun faktor-faktor yang mempengaruhi minat murid dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan unruk menemukan bentuk-bentuk karakter murid dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Murid yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih aktif, perhatian dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Secara terminologis, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut para ahli pendidikan, minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi. Jadi jelaslah bahwa minat mempelajari sesuatu, maka hasil yang diharapkan lebih

---

<sup>4</sup>. Nurhasanah, S. & Sobandi, A. (2016). Jurnal pendidikan manajemen perkantoran. 1 (1) 128 -135.

<sup>5</sup>. Republik Indonesia Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: PT. Citra Umbaran, 2006), h.7.

baik dari seseorang yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tersebut.<sup>6</sup> Menurut WJS. Poerwadarminta “minat adalah perhatian, keinginan (kecenderungan hati) kepada sesuatu”.<sup>7</sup> Menurut Alwi “minat adalah jiwa yang tertarik kepada sesuatu, sifatnya tetap”. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba “minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita”.<sup>8</sup> Menurut Yandianto, “minat adalah dorongan, motivasi dan kecenderungan hati yang kuat dari seseorang terhadap sesuatu”.<sup>9</sup> Menurut Zakiah Darajat bahwa “minat adalah kecenderungan murid yang tetap kejurusan sesuatu yang berharga bagi seseorang murid sesuai kebutuhannya”.<sup>10</sup>

Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi.<sup>11</sup> Minat merupakan kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk memilih, memperhatikan, atau berpartisipasi dalam suatu aktivitas tertentu. Minat sering kali diartikan sebagai respons emosional positif terhadap sesuatu yang merangsang perilaku dan membuat kita lebih antusias terhadap suatu aktivitas yang menarik. Minat dapat berasal dari pengalaman sebelumnya, kepribadian, dan pengaruh sosial dan budaya. Minat atau ketertarikan merupakan salah satu elemen yang dapat memengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar, karena ketertarikan siswa menjadi dorongan untuk meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup> Minat belajar dapat dikatakan sebagai kondisi psikologis seseorang yang memiliki motivasi erta semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini tidak hanya mencakup rasa ingin tahu tentang suatu topik tertentu, namun juga keinginan untuk menginvestasikan waktu dan tenaga dalam meneliti topik tersebut. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor, antara lain relevansi materi pelajaran, metode pengajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar yang mendukung.<sup>13</sup>

## **2. Minat Belajar**

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung pasif dan kurang berprestasi. Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar

---

<sup>6</sup>. Haryati, S, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning (2017).

<sup>7</sup>. WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, h. 650

<sup>8</sup>. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Al Ma'arief, Bandung, 1974, h. 95

<sup>9</sup>. Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Penerbit M2, Bandung, 1997, h. 336

<sup>10</sup>. Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Proyek Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, Jakarta, 1984/1985, h. 56

<sup>11</sup>. Imelda Kusuma RA Halimah, Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* Volume 3, No 4, Oktober 2022

<sup>12</sup>. Triastuti, R., Winarno, & Wijayanti. (2020). The Strategy of Improving Student Learning Interest Through the Use of Video as Learning Media in Civic Education Learning. *Proceedings of the International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)*, 224–228. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.124>

<sup>13</sup>. Muhammad Furqon, *Minata Belajar*, PENERBIT PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023 Kota Solok, Sumatera Barat, Cetakan Pertama: September 2024, h. 7.

yang tinggi cenderung lebih antusias, aktif, dan berinisiatif dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan belajar karena kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.<sup>14</sup> Hasil belajar merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar.<sup>15</sup> Sementara itu, Sukmadinata, menambahkan bahwa hasil belajar dapat diukur melalui perilaku siswa, termasuk pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik.<sup>16</sup>

### **3. Indikator Minat Belajar**

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka, ketertarikan, dan perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas. Minat yang dimiliki seseorang dapat dilihat melalui beberapa indikator yang menunjukkan adanya ketertarikan terhadap suatu kegiatan. Rozikin, dkk menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu: 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang merealisasikan dilakukan keinginan untuk untuk belajar.<sup>17</sup> Selain itu Asih dan Imami juga pendapatnya mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar diantaranya yaitu: (1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, (2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar, (3) memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran, dan (4) memiliki sikap disiplin dalam belajar.<sup>18</sup> Dari dua pendapat ahli ini sejalan dengan apa yang dilakukan peneliti yang menjelaskan bahwa indikator minat belajar yaitu: 1) memiliki perasaan senang, 2) keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 3) ketertarikan pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, 4) perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi.<sup>19</sup>

### **4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islama di Sekolah Dasar**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan karakter dan peradaban suatu bangsa. Tujuan pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan moral, nilai-nilai keagamaan,

---

<sup>14</sup>. Koleta Trivanila Bella, HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA SDS AMKUR BENGKAYANG, ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION Vol. 4 No. 4 Oktober 2024, page 588-592, e-ISSN: 2808-4721

<sup>15</sup>.Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. Pengaruh Media Pembelajaran BerbasisKomputer Dengan Model Tutorial UntukMeningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada MataPelajaran Tik. Jurnal PETIK, 6(1). (2020).

<sup>16</sup>. Cahyo, E. D., & Latifah, U. Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Elementaria Edukasia, 5(1), 2022. h 25-35.

<sup>17</sup>. Rozikin, S. Amir, H. dan Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2(1), 78-81.

<sup>18</sup>. Asih, A. dan Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 4(4), 799 808.

<sup>19</sup>. Hanipa, A. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2(5), 315-322.

serta kepribadian yang baik. Dalam konteks Indonesia, yang dikenal sebagai negara dengan keberagaman agama dan budaya, pendidikan agama memainkan peran krusial dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum PAI di Sekolah Dasar (SD) dirancang khusus untuk menanamkan dasar-dasar keimanan, akhlak mulia, dan pemahaman terhadap ajaran Islam sejak dini.

Kurikulum PAI di tingkat SD bukan hanya sekadar pengajaran tentang ritual ibadah, tetapi juga tentang bagaimana membangun sikap, moral, dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mengingat masa SD adalah periode perkembangan moral dan karakter yang sangat penting, pembelajaran PAI memiliki potensi besar dalam membentuk sikap religius dan karakter siswa yang berlandaskan keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui kurikulum PAI, diharapkan siswa tidak hanya menjadi individu yang berilmu, tetapi juga memiliki perilaku dan etika yang mencerminkan nilai-nilai luhur agama.<sup>20</sup> Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. kedua, mendidik siswa siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam)<sup>21</sup> Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,<sup>22</sup> Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.<sup>23</sup>

### **C. Metode Penelitian**

Jenis dan Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala pada tahun ajaran 2020/2021.

---

<sup>20</sup>. Ahmad Baydowi, Luigi Indar Alkhalani, Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pengertian dan Ruang Lingkup, NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA Volume 1 (4) Oktober - Desember 2024 <https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/naafi>

<sup>21</sup>. Utomo, Khoiril Budi. 2018. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5(2): 145–56.

<sup>22</sup>. Rizal, Ahmad Syamsu, and Abstrak. "Perumusan Tujuan Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. 2014.

<sup>23</sup>. Asep Abdul Aziz, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 9, No. 1, 2021 DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh murid Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala yang terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 66 orang, yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, dan 1 orang guru mata pendidikan agama Islam. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu: Angket (kuesioner) untuk mengetahui minat belajar murid. Observasi untuk melihat proses pembelajaran Pendidikan Agama di kelas. Dokumentasi untuk memperoleh data jumlah murid dan informasi sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar yang berisi beberapa pernyataan dengan menggunakan skala:

- 1) Antara 0 % - 20 % = kategori rendah sekali
- 2) Antara 21 % - 40 % = kategori rendah
- 3) Antara 41 % - 60 % = kategori cukup
- 4) Antara 61 % - 80 % = kategori tinggi
- 5) Antara 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Teknik Analisis Data, data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat minat murid. Rumus yang digunakan:

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Hasil persentase kemudian dikategorikan ke dalam kriteria minat seperti sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri sungai tunjang kecamatan cerbon kabupaten barito kuala. Dari segi frekuensi kehadiran murid dalam mengikuti proses pembelajaran, menurut analisis penulis bahwa minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam ini tinggi sekali, karena 90% murid yang menyatakan selalu hadir dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan hanya ada 10% murid yang menyatakan kadang-kadang, dari segi suka atau tidaknya murid dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam ini, maka menurut analisis penulis bahwa minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam juga tinggi sekali, hal ini terbukti pada (tabel 6) yaitu 90% murid menyatakan sangat menyenangkan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan hanya 10% murid yang menyatakan kurang menyenangkan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

Berikutnya berkenaan dengan keaktifan murid dalam belajar di sekolah pada waktu proses pembelajaran, menurut analisis penulis bahwa cukup menunjang minat murid dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini karena dalam proses pembelajaran 55% murid yang menyatakan selalu bertanya, dan 45% murid yang menyatakan kadang-kadang bertanya. Untuk keaktifan murid dalam hal mencatat pelajaran yaitu terlihat 84% murid yang menyatakan selalu mencatat, dan 16% murid yang menyatakan kadang-kadang mencatat mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selanjutnya berkenaan dengan keaktifan murid belajar di sekolah dari segi pemusatan perhatian juga cukup menunjang,

karena murid yang menyatakan selalu memperhatikan mata pelajaran pendidikan agama Islam saat proses pembelajaran sedang berlangsung ada 90%, dan murid yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 10%.

Berkenaan dengan keaktifan murid mengulang mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah juga menunjang minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam ini, karena 75% murid menyatakan selalu mengulang, dan 19% murid menyatakan kadang-kadang mengulang, dan hanya 6% murid yang menyatakan tidak pernah mengulang mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah, ini berarti menunjang minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk persentasi dari segi perasaan murid jika tidak mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu ada 90% murid yang menyatakan merasa rugi, dan 10% murid yang menyatakan perasaannya biasa-biasa saja meskipun dia tidak mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

Meskipun murid belajar seluruhnya mengulang mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah, namun dari segi keaktifan murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat menunjang, karena ada 84% murid yang menyatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas tersebut dikerjakan di sekolah maupun di rumah, dan ada 16% murid yang menyatakan kadang-kadang saja mengerjakan, bahkan tidak ada murid yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berikutnya berkenaan dengan reaksi murid jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam berhalangan hadir ke sekolah, dimana murid yang menyatakan merasa kecewa 75% jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hadir ke sekolah, dan 19% murid yang menyatakan merasa senang, dan hanya 6% murid yang menyatakan biasa-biasa saja jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam berhalangan hadir ke sekolah.

Kemudian berkenaan dengan aktivitas yang dikerjakan murid jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hadir ke sekolah, di mana murid yang menyatakan berusaha belajar sendiri 55% jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hadir ke sekolah, dan murid yang menyatakan belajar dan membaca buku lain 35% jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hadir ke sekolah, dan ada 10% murid yang menyatakan hanya diam saja di dalam kelas jika guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hadir ke sekolah. Selanjutnya berkenaan dengan hubungan guru dengan murid ini juga memberikan pengaruh minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dapat diketahui bahwa hubungan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan muridnya harmonis 100%, tidak ada murid yang menyatakan tidak harmonis hubungannya dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri sungai tunjang kecamatan cerbon kabupaten barito kuala.

#### 1. Faktor murid

Berkenaan dengan kebutuhan murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di mana dapat dilihat bahwa 90% murid menyatakan sangat membutuhkan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan hanya ada 10% murid yang menyatakan kurang membutuhkan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian kebutuhan tinggi sekali terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam ini dapat memberikan pengaruh yang positif pada minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan

agama Islam itu sendiri. Kemudian tanggapan murid mengenai manfaat dari belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, di mana 100% murid menyatakan bermanfaat mempelajari materi atau bahan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan tanggapan seperti ini juga memberikan pengaruh yang sangat positif pada minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini juga di dukung dengan motivasi murid belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 90% murid menyatakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara mendalam sekaligus untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasa kebutuhan murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk tinggi sekali, tanggapan murid belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan manfaat serta motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan prestasi belajar yang baik, semua ini memberikan pengaruh yang positif pada minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

## 2. Faktor guru

Dengan melihat Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala, menurut analisis penulis hal ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, lebih-lebih ditunjang dengan pengalaman mengajar selama 12 tahun, dan ditambah dengan penguasaan guru terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam sebab dalam mengajar beliau selalu berpedoman kepada RPP dan GBPP yang berlaku, sehingga faktor ini dapat dikatakan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mengenai metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, menurut hasil wawancara beliau menggunakan metode yang bervariasi yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan pemberian tugas. Dengan demikian penggunaan metode mengajar sangat mendukung pada minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

## 3. Faktor sarana dan fasilitas

Adapun kelengkapan sarana dan fasilitas pelajaran pendidikan agama Islam di mana murid yang menyatakan lengkap 84%, dan ada 16% murid yang menyatakan kurang lengkap, dan tidak ada murid yang menyatakan tidak lengkap. Demikian juga dengan kelengkapan buku-buku pegangan pokok dan pengayaan diperpustakaan sekolah dimana 90% murid menyatakan cukup tersedia, dan hanya 10% murid yang menyatakan ada akan tetapi tidak mencukupi. Adapun untuk ketersediaan alat-alat peraga mencukupi, hal ini dapat dilihat di mana ada 55% murid yang menyatakan guru selalu menggunakan alat peraga ini, dan 45% murid yang menyatakan guru kadang-kadang menggunakan alat peraga ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alat peraga cukup lengkap tersedia di sekolah ini.

## 4. Faktor lingkungan

Berkenaan dengan faktor lingkungan ini rumah tangga menurut analisis penulis cukup mendukung pada minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, penulis katakan demikian karena 75% murid yang menyatakan orang tuanya selalu membimbing terhadap kesulitan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang

dihadapi oleh anaknya, dan 25% murid yang menyatakan orang tuanya kadang-kadang membimbing terhadap kesulitan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dihadapi oleh anaknya. Selanjutnya adalah lingkungan belajar di rumah, disamping orang tua selalu memberikan bimbingan terhadap belajar mata pelajaran di tambah lagi dengan suasana belajar yang tenang, di mana ada 75% murid yang menyatakan suasana belajar di rumah selalu tenang, dan ada 25% murid yang menyatakan kadang-kadang tenang. Adapun lingkungan di sekolah dan di sekitar sekolah (masyarakat) juga cukup mendukung pada minat murid terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena lingkungan sekolah dan di sekitar sekolah (masyarakat) dimana 84% murid yang menyatakan selalu tenang, dan ada 16% murid yang menyatakan kadang-kadang tenang situasi belajar di sekolah dan di sekitar sekolah, terutama pada saat proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme murid ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sebagian besar murid menunjukkan perhatian yang baik ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Murid juga aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, murid terlihat bersemangat ketika diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an, menghafal doa, maupun mengikuti kegiatan diskusi sederhana yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu menarik perhatian murid. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa sebagian besar murid memiliki ketertarikan terhadap materi yang berkaitan dengan praktik keagamaan sehari-hari. Materi seperti tata cara shalat, kisah para nabi, serta adab dan akhlak merupakan materi yang paling diminati oleh murid. Hal ini disebabkan karena materi tersebut berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Guru juga menyampaikan bahwa murid lebih mudah memahami materi ketika disampaikan melalui contoh-contoh yang dekat dengan pengalaman mereka. Selain itu, penggunaan metode bercerita juga mampu meningkatkan minat murid dalam mengikuti pembelajaran. Metode tersebut membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menarik. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang variatif sangat berpengaruh terhadap minat belajar murid.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa murid cenderung lebih aktif ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif. Guru sering memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya maupun memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Interaksi antara guru dan murid tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Murid merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada murid agar mereka lebih semangat dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Motivasi tersebut diberikan melalui nasihat serta penjelasan mengenai pentingnya mempelajari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar murid.

Faktor murid menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap murid memiliki tingkat minat dan

kemampuan yang berbeda dalam memahami materi pelajaran. Sebagian murid memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi keagamaan karena mereka telah terbiasa mendapatkan pendidikan agama di lingkungan keluarga. Namun, ada juga murid yang membutuhkan dorongan dan bimbingan lebih dari guru agar lebih tertarik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan latar belakang keluarga dan pengalaman belajar juga turut mempengaruhi minat belajar murid. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik masing-masing murid dalam proses pembelajaran. Dengan memahami karakteristik tersebut, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan.

Selain faktor murid, faktor guru juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar murid. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik akan lebih mudah menarik perhatian murid. Cara penyampaian materi yang jelas, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta sikap guru yang ramah dan sabar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut berusaha menggunakan berbagai metode pembelajaran agar murid tidak merasa bosan. Metode ceramah dipadukan dengan metode tanya jawab, diskusi, serta kegiatan praktik sederhana. Pendekatan ini membuat murid lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat belajar murid.

Faktor sarana dan fasilitas juga turut mempengaruhi minat belajar murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketersediaan buku pelajaran, Al-Qur'an, serta media pembelajaran lainnya dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Meskipun fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut masih terbatas, guru tetap berusaha memanfaatkan sarana yang ada secara maksimal. Guru menggunakan papan tulis, buku pelajaran, serta metode bercerita untuk menjelaskan materi pembelajaran. Pemanfaatan sarana yang ada secara kreatif dapat membantu murid memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, suasana kelas yang kondusif juga mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Faktor lingkungan juga memiliki pengaruh terhadap minat belajar murid dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian terhadap pendidikan agama dapat meningkatkan minat murid dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Murid yang terbiasa melaksanakan ibadah di rumah cenderung lebih mudah memahami materi yang diajarkan di sekolah. Selain itu, lingkungan masyarakat yang religius juga dapat mendukung perkembangan minat belajar murid. Kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat seperti pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya dapat memperkuat pemahaman murid terhadap ajaran agama. Dengan demikian, lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa minat murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor murid, faktor guru, faktor sarana dan fasilitas, serta faktor lingkungan. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk minat belajar murid. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar murid perlu dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak. Guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, minat belajar murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus ditingkatkan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tunjang, Kecamatan Cerbon, Kabupaten Barito Kuala tergolong tinggi. Tingginya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor murid, yaitu adanya kebutuhan dan motivasi yang tinggi dari murid dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, faktor guru, yang meliputi latar belakang pendidikan guru Pendidikan Agama Islam yang tinggi, pengalaman mengajar yang sudah lama, serta kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Ketiga, faktor sarana dan fasilitas yang memadai, seperti tersedianya alat-alat peraga serta buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik buku wajib maupun buku penunjang yang mencukupi. Keempat, faktor lingkungan, yaitu lingkungan keluarga yang memberikan bimbingan yang tinggi dari orang tua, serta lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang turut mendukung proses belajar murid

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Asep Aziz, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 9, No. 1, 2021 DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, and ... 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Asih, A. dan Imami, A. I. 2021. *Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika*. JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 4(4), 799-808.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Baydowi, Ahmad, *Luigi Indar Alkhalani, Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pengertian dan Ruang Lingkup*, Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 1 (4) Oktober - Desember 2024 <https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/naafi>
- Cahyo, E. D., & Latifah, U. *Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Elementaria Edukasia, 5(1), 2022.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhathul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):290–318.
- D, Ahmad. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Al Ma'arief, Bandung, 1974.
- Daradjat, Zakiah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Proyek Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, Jakarta, 1984/1985
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, and ... 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(1):126–43.
- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):340–58.
- Furqon, Muhammad, *Minat Belajar*, PENERBIT PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023 Kota Solok, Sumatera Barat, Cetakan Pertama: September 2024.

- Handayani, F., M. H. Basari, and ... 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Hanipa, A. *Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra.* JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2(5)
- Haryati, S, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999,
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025 "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam
- Kusuma, Imelda RA Halimah, *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis Volume 3, No 4.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.
- Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. *Pengaruh Media Pembelajaran BerbasisKomputer Dengan Model Tutorial UntukMeningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada MataPelajaran Tik.* Jurnal PETIK, 6(1).
- Mabruri, M. O., S. Amin, and ... 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Maessaroh, Siti, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," Jurnal Kependidikan , Vol.1 No. 1 November 2013.
- Mahrta, M., M. Afnanda, and ... 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mukkaromah, Lailatul dan Melly Amalia Vardia, "Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPNUAL-Fudloli," PSIKODINAMIKA : JURNAL LITERASI PSIKOLOGI, Volume 1, No. 2, Juli2021.
- Nurhasanah, S. & Sobandi, A. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran.* 1 (1)
- Qomariyah, Alfiah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):319–39.
- Republik Indonesia Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: PT. Citra Umbaran, 2006
- Rivai, F. A., and N. Rahmawati. 2025. "Workshop, Assistance, and Capacity Building in the Development of Teaching Materials Based on 21st-Century Learning." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

- Rizal, Ahmad Syamsu, and Abstrak. "Perumusan Tujuan Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. 2014.
- Rozikin, S. Amir, H. dan Rohiat, S. *Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1)
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*
- Triastuti, R., Winarno, & Wijayanti. *The Strategy of Improving Student Learning Interest Through the Use of Video as Learning Media in Civic Education Learning. Proceedings of the International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.124>
- Trivanila, Koleta Bella, *HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA SDS AMKUR BENGKAYANG*, ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION Vol. 4 No. 4 Oktober 2024, page 588-592, e-ISSN: 2808-4721
- Utomo, Khoirul Budi. 2018. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5(2).
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Penerbit M2, Bandung, 1997